

ABSTRAK

Setiap keadaan dapat menyebabkan perubahan dalam kehidupan seseorang sehingga orang tersebut perlu mengadakan adaptasi untuk menanggulangnya, salah satunya kecemasan yang dialami pasien yang akan menjalani operasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terapi pelayanan kerohanian terhadap penurunan tingkat kecemasan di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Desain penelitian menggunakan *Pre-Eksperimental*, dengan pendekatan *one group pre-post test design*. Populasi penelitian yaitu 225 pasien pre-operasi yang akan mengalami operasi. Sampel 53 responden dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen penelitian adalah Terapi Pelayanan Kerohanian dan variabel dependen tingkat kecemasan pre operasi. Instrumen penelitian menggunakan APAIS yang telah dimodifikasi oleh peneliti dengan menggunakan skala *likert* dan SOP Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test dengan nilai $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan pre tindakan sebagian besar (58,2%) mengalami tingkat kecemasan berat dan post tindakan hampir seluruhnya (84,9%) mengalami tingkat kecemasan ringan. Hasil analisis uji Wilcoxon Signed Rank didapatkan nilai $P = 0,000$ dan nilai $\alpha = 0,05$ berarti $P < \alpha$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh Terapi Pelayanan Kerohanian terhadap penurunan tingkat kecemasan pasien pre operasi.

Simpulan dari penelitian ini adalah Terapi Kerohanian mempengaruhi penurunan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya. Hasil penelitian ini diharapkan Terapi Pelayanan Kerohanian dapat digunakan sebagai terapi alternatif untuk menangani kecemasan pre operasi.

Kata kunci : Terapi Kerohanian, Kecemasan